

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah *Intangible asset*, *Audit Report Lag*, dan *Cost of Equity capital*. Dalam objek penelitian tersebut yang menjadi variabel bebas adalah *Intangible asset* dan *Audit Report Lag* serta yang menjadi variabel terikatnya yaitu *Cost of Equity capital*. Objek yang akan diteliti adalah perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan kerangka pikir serta hipotesis. Maka jenis metode penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Asosiatif Kausal. Penelitian kuantitatif ini dipilih karena menggunakan statistik dalam menganalisis data penelitian serta menggunakan pengukuran variabel dengan angka dalam pengujian yang dilakukan. Selain itu penelitian kuantitatif dianggap lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan (Hardani et al., 2020).

Desain penelitian Asosiatif Kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2010:214). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam kata lain desain penelitian ini bertujuan menganalisis, mendeskripsikan, dan mendapatkan bukti yang empiris atas pola hubungan antar dua variabel atau lebih baik yang bersifat korelasional (*corelation*), kausalitas (*causality*) maupun yang bersifat komparatif (*comparative*) (Wahyudin, 2015:110).

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019, p. 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang atau nilai yang suatu objek maupun suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti lalu kemudian diambil kesimpulannya. Sementara menurut Silaen (2018, p. 69) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai yaitu suatu sifat, karakteristik, dan fenomena yang menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati yang nilainya bervariasi. Adapun penjabaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.2.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah *Intangible Investment* dan *Audit Report Lag*.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat atau biasa juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Cost of Equity Capital*.

3.2.2.3 Operasional Variabel

Tabel 3.2

Tabel Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
<i>Intangible asset</i> (X1)	<i>Intangible asset</i> adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu entitas, yang tidak memiliki	Logaritma Natural Total <i>Intangible asset</i>	Rasio

Muhammad Haiqal Alfadh, 2023

PENGARUH INTANGIBLE ASSET DAN AUDIT REPORT LAG TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
	bentuk fisik dan tidak dapat disentuh. Menurut PSAK 19 (Aset Tak Berwujud), <i>intangible asset</i> dapat diidentifikasi, dikendalikan oleh entitas, dan diharapkan dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.		
<i>Audit Report Lag (X2)</i>	Menurut Artaningrum et al. (2017), <i>Audit Report Lag</i> adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang diperlukan dalam memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan auditan sesuai dengan peraturan OJK.	$ARL = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$	Rasio

Muhammad Haiqal Alfadh, 2023

PENGARUH INTANGIBLE ASSET DAN AUDIT REPORT LAG TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
<i>Cost of Equity Capital</i> (Y)	Menurut Khomsiyah dan Susanti (2003: 1011) <i>Cost of Equity capital</i> adalah tingkat kembalian yang diinginkan oleh penyedia dana, baik investor (cost of equity) maupun kreditor (cost of debt).	$r = Rf + [\beta \times (rm - Rf)]$ r : biaya model ekuitas Rf : Risk free rate of return β : beta Rm : Market return	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022 yang berjumlah 178. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan objek penelitian. Kriteria sampel yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI sejak 2020 hingga 2022	178

No	Kriteria Sampel	Jumlah
2	Perusahaan yang tidak menyajikan Laporan Audit yang Terdapat <i>Intangible asset</i> dalam Laporan Keuangan	(127)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		51
Jumlah data dalam penelitian dalam 2 periode		102

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil berdasarkan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cross Section*. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015). Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga diperoleh dari website masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan pada langkah penelitian sebelumnya, sehingga hasil analisis data dan interpretasinya, dapat dijadikan dasar dalam pembuatan kesimpulan serta rekomendasi bagi pengguna (Nuryaman dan Christina 2015, 29).

Penelitian ini menggunakan model analisis jalur yang dapat dilakukan dengan bantuan software SPSS, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari tiap-tiap koefisien regresi variable independen (*Intangible asset* dan *Audit Report Lag*) terhadap variabel dependen (*Cost of Equity Capital*), maka digunakan uji statistik diantaranya :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan suatu deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian,

Muhammad Haiqal Alfadh, 2023

PENGARUH INTANGIBLE ASSET DAN AUDIT REPORT LAG TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Perdana, 2016). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Intangible asset*, *Audit Report Lag* dan *Cost of Equity Capital*.

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, 27), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Metode Uji P-P Plot atau uji normal probability plot dipilih untuk membantu dalam penjelasan melalui grafik. Hasilnya apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan normal. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain karena perbedaan dalam penafsiran gambar, juga dilakukan analisis data statistik dengan menggunakan uji KolmogorovSmirnov (1-Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S) yaitu: 1. Jika Asymp. Sig. (two-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. 2. Jika Asymp. Sig. (two-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018, 107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan adanya multikolonieritas atau terjadinya korelasi. Dan jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang

nilai korelasi antar sesama variable independennya sama dengan dengan nol. Ada tidaknya multikolonieritas Dalam model regresi dapat dideteksi dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018 : 137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik scatterplot. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain grafik scatterplot, pengujian lain yang di lakukan untuk memastikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas adalah uji White. Menurut Ghozali (2018 : 144), uji White dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai c_2 :

1. Jika c_2 hitung $< c_2$ tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika c_2 hitung $> c_2$ tabel maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antar anggota sampel. Menurut Ghozali (2018:111) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear 65 ada korelasi antara kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.” Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu model regresi dilakukan melalui pengujian dengan menggunakan Run Test. Run Test digunakan untuk melihat apakah data residu terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.5.3 Analisis Regresi Linear

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga yang akan kita ketahui adalah seberapa besar pengaruh variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependennya Y (Sinambela, 2021). Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Ket :

Y = Subjek variabel dependen yang diprediksikan (*Cost of Equity Capital*)

X1 = Logaritma Natural (*Intangible asset*)

X2 = Selisih Jumlah Hari (*Audit Report Lag*)

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan bertujuan untuk menguji atau membuktikan pengaruhnya satu variabel independen secara individual, guna mengetahui apakah terdapat pengaruh

yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dari itu nilai signifikannya dibandingkan dengan derajat kepercayaannya

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan/bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, penggunaan uji F dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Uji hipotesis simultan dengan uji F pada tingkat signifikan tertentu (jika $\alpha = 5\% = 0,05$) untuk semua variabel bebas secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F hitung terhadap besarnya nilai F Tabel (Sinambela, 2021).

3.5.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:55), koefisien determinasi adalah pengukuran seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variansi dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.